Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu profesi yang kegiatannya terfokus pada proses belajar mengajar (transfer ilmu pengetahuan). Dalam proses ini, ruang konseptual penting untuk memahami situasi guru dan siswa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal dan nonformal untuk membantu proses transformasi mencapai kualitas yang diperlukan.[1]

Untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh sebuah lembaga pendidikan, diperlukan sebuah manajemen. Manajemen adalah ilmu sekaligus seni dalam mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[2] Oleh karena itu, salah satu peran penting dalam sebuah institusi pendidikan adalah menyiapkan sumber daya. Sumber daya manusia yang berkualitas memungkinkan institusi pendidikan beroperasi sesuai dengan yang diharapkannya.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses mengatur dan mendayagunakan segenap potensi yang dimiliki oleh tenaga kerja atau anggota organisasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Pendayagunaan segenap potensi tersebut dilakukan melalui proses perencanaan, seleksi dan penarikan, pelatihan dan pengembangan serta pemeliharaan.[3]

---

[1] Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), hlm. 73.

[2] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 54.

[3] Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah*, (Cirebon: Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 39-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Manajemen sumber daya manusia termasuk salah satu bagian manajemen sekolah secara keseluruhan dan memiliki peran penting. Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi keberhasilan suatu sekolah, untuk itu, perlu dikelola dengan sebaik-baiknya melalui manajemen sumber daya manusia. Karena melalui usaha-usaha dan kreativitas sumber daya manusia organisasi dapat menghasilkan suatu produk dan jasa yang berkualitas.[4]

Pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi termasuk sekolah, bukanlah hanya sekedar pengadaan sumber daya manusia, melainkan tindakan terpadu dan berbagai fungsi mulai dari perencanaan, penyusunan staf atau rekrutmen, pengembangan sumber daya manusia, pembinaan dan penilaian sumber daya manusia. Islam mengajarkan bahwa pekerjaan harus dilaksanakan oleh orang yang mengetahuinya dengan ilmu atau dengan kata lain pekerjaan harus dikerjakan oleh orang yang ahli di bidangnya. Untuk itulah dalam sebuah sekolah harus dapat mengelola sumber daya manusia yang ada dengan baik dan memberikan tugas sesuai dengan keahliannya. Hal ini ditegaskan dalam Al-Quran surah Al-Isra' ayat 36 sebagai berikut:[5]

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا

Artinya:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. (Q.S. Al-Isra': 36)

Manajemen sumber daya manusia sangatlah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga mutu gurunya, dimana suatu lembaga pendidikan akan berhasil atau bermutu apabila didukung oleh sumber daya manusia yang termanajemen dengan baik. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Mewujudkan

---

[4] Candra Wijaya dkk, *Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: LPPI, 2019), hlm. 47-48.

[5] Soleh Jamaludin dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Study Deskripsi di SMP IT Al-Futuhiyah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Garut*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 1 Nomor 2, 2022, hlm. 15.

guru yang bermutu pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru sepajang kariernya. Guru dapat mengembangkan pengetahuan professional sehingga diharapkan guru akan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.[6]

Guru yang bermutu adalah guru yang memiliki keahlian untuk mengelola suatu proses pembelajaran, sehingga dia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan maksimal. Guru yang bermutu harus memiliki kompetensi yang maksimal.[7] Kompetensi guru merupakan segala kemampuan yang patut dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personalia, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas. Kompetensi guru lebih merujuk pada kemampuan guru untuk mengajar dan mendidik sehingga menghasilkan perubahan perilaku belajar dari peserta didik. Kemampuan guru yang dimaksud adalah tidak hanya dari segi pengetahuan saja tetapi juga dari segi kepribadian, sosial dan profesional sebagai guru.[8]

Permasalahan yang sering muncul adalah kurang efektifnya pembelajaran yang disebabkan oleh kurang kesiapan dan profesinalisme guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran. Guru yang dianggap berkompeten dan relevan dengan kebutuhan sekolah bukan hanya berkualifikasi saja tetapi juga berkomitmen untuk selalu menjadikan pendidikan sebagai pendidikan sepanjang hayat, sehingga proses perbaikan diri dan pengembangan wawasan akan terus menerus terjadi dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan peserta didik. Berdasarkan data di lapangan

[6] Nazpi, *Strategi Pengembangan Mutu Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI*, Jurnal Literasiologi, Volume 9 Nomor 1, 2022, hlm. 7.

[7] *Ibid.*, hlm. 8.

[8] Asih Sunarsih, *Kompetensi Guru (Konsep dan Implikasi)*, (Bogor: Universitas Djuanda, 2022), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

menujukkan bahwa kelayakan guru dalam mengajar masih meragukan, dan masih minimnya jumlah guru yang memenuhi kualifikasi standar pada pendidikan kejuruan. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa guru yang profesional merupakan salah satu indikator penting dari sekolah berkualitas.[9] Guru yang profesional akan sangat membantu proses pencapaian visi misi sekolah. Mengingat strategisnya peran yang dimiliki oleh seorang guru, usaha-usaha untuk mengenali dan mengembangkan profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk dilakukan.[10]

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdin menyatakan bahwa guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, sistem manajemen sumber daya manusia di sekolah masih menghadapi kendala dalam hal perencanaan, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia yang optimal.[11]

Penelitian yang dilakukan oleh Jilan Nafia menyatakan bahwa masih banyak sekali guru di Indonesia yang belum memenuhi standar profesional yang diharapkan, baik dari sisi kualifikasi akademik maupun kompetensi. Guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk selalu menjadi teladan bagi masyarakat sekitar. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu mengajar secara efektif, tetapi juga harus mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, menyesuaikan diri dengan kebutuhan, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi, mampu

[9] Hanafi & Armansyah Lubis, *Analisis Perspektif Global Guru Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Negeri Kota Padang Sidimpuan,* Jurnal Pengembangan Pendidikan, Volume 4 Nomor 7, 2019, hlm. 289.

[10] *Ibid.,* hlm. 290.

[11] Nurdin, "*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring*," Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Asia Tenggara, Volume 2 Nomor 1, 2021, hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

memberdayakan guru secara maksimal, memberikan pelatihan yang relevan, serta menciptakan sistem evaluasi dan penghargaan yang adil.[12]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembiahan pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025, penulis melihat beberapa permasalahan terkait kompetensi guru di sekolah ini. Salah satu permasalahan yang ditemui adalah kurangnya pemahaman guru mengenai kompetensi yang seharusnya mereka miliki dan kuasai dalam melaksanakan profesinya. Selain itu, terdapat kelemahan pada tenaga kependidikan dalam memahami teori-teori pembelajaran sehingga kompetensi pedagogik guru belum sepenuhnya diterapkan secara optimal kepada peserta didik.

Di sisi lain, masih ditemukan guru yang kesulitan bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Beberapa guru kurang mampu menghadapi situasi yang ada di sekolah, cenderung nyaman dengan kebiasaan dan rutinitas sehari-hari, serta enggan menerima perubahan kebijakan maupun perkembangan dunia pendidikan yang sering mengalami pergantian kurikulum dan aturan baru. Sikap seperti ini membuat mereka terkesan menutup diri dan melaksanakan tugas hanya sekadar kewajiban, tanpa adanya motivasi untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya. Kondisi ini menempatkan guru pada posisi yang pasif, terutama bagi yang mendekati masa pensiun, sehingga merasa tidak perlu meningkatkan kompetensi keguruannya.

Permasalahan lain yang masih muncul adalah kurangnya disiplin beberapa guru, misalnya sering datang terlambat, menggunakan metode pembelajaran yang monoton atau kaku, serta kurang melakukan interaksi aktif di kelas. Guru yang seperti ini jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

[12] Jilan Nafia, "*Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*," Jurnal Interdisipliner Maliki, Volume 3 Nomor 6, 2025, hlm. 1292.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan dengan judul **"MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN TEMBILAHAN."**

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka peneliti memberikan batasan masalah hanya pada manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan. Penelitian ini tidak mencakup jenjang pendidikan lain yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan. Penelitian juga difokuskan pada guru mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru belum memahami secara optimal kompetensi yang harus dimiliki dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya.
2. Penguasaan guru terhadap teori dan strategi pembelajaran masih terbatas sehingga kompetensi pedagogik belum diterapkan secara maksimal.
3. Kemampuan guru dalam membangun hubungan sosial dan beradaptasi dengan lingkungan kerja masih perlu ditingkatkan.
4. Upaya guru dalam mengembangkan kompetensi melalui kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan masih belum optimal.
5. Kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik masih perlu ditingkatkan.
6. Metode dan variasi pembelajaran yang digunakan guru cenderung kurang beragam sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

7. Interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran belum berlangsung secara aktif dan komunikatif..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas penelitian ini fokus pada manajemen sumber daya manusia operasional. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan?
2. Bagaimana kompetensi guru Agama dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan?
3. Bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru Agama dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

   Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

   a. Untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.
   b. Untuk mengetahui kompetensi guru Agama dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan
   c. Untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru Agama dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

2. Manfaat penulisan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

   a. Secara teoritis

      1) Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan kajian ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru.

2) Sebagai bahan masukan dan diharapkan menjadi acuan untuk perbaikan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti, sebagai wahana uji motivasi terhadap bekal teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta sebagai upaya untuk memberikan gambaran dan pengetahuan tentang bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru.
2) Bagi kepala sekolah, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga kinerja guru bisa lebih optimal.
3) Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri